

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai hubungan status gizi dengan kadar antibodi anak usia 5-9 tahun pada imunisasi pertusis (aseluler dan *whole* lengkap) di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan (54,9%) dan berusia tujuh tahun (42,2%).
2. Sebagian besar subjek penelitian memiliki status gizi normal (66,2%).
3. Sebagian besar subjek penelitian memiliki kadar antibodi anti-pertusis di bawah kadar protektif (< 24 IU/ml), yaitu dengan nilai median sebesar (7,265 IU/ml).
4. Terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kadar antibodi anak usia 5-9 tahun pada imunisasi pertusis (aseluler dan *whole* lengkap) di Kota Padang. Hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan hanya ditemukan antara kelompok status gizi kurang dengan kelompok status gizi normal.

7.2 Saran

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran terhadap berbagai pihak terkait terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menilai faktor kadar antibodi dari satu variabel independen saja, yaitu status gizi. Diharapkan peneliti selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kadar antibodi yang dimiliki subjek seperti yang sudah penulis paparkan di dalam laporan penelitian ini.
2. Kepada pihak penyelenggara imunisasi perlu adanya upaya peningkatan status gizi anak, baik melalui intervensi gizi maupun edukasi kepada orang tua untuk menunjang keberhasilan imunisasi. Selain itu, disarankan kepada penyelenggara imunisasi untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas vaksin pertusis serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi penurunan efektivitas vaksin tersebut.